



PROGRAM PENCEGAHAN ANEMIA BAGI WANITA MASA PRAKONSEPSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDEMEN KABUPATEN KARANGASEM

L. Seri Ani¹⁾, I. W Weta¹⁾, IGA. Sri Darmayani²⁾, K. Suwiyoga³⁾

Bagian IKK-IKP Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Email: luhsieriani@yahoo.com

Bagian DME Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

Bagian Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

PENDAHULUAN

Kecamatan Sidemen sebagai salah satu wilayah di Kabupaten Karangasem juga memiliki masalah yang sama. Kejadian anemia pada ibu hamil sebesar 60,5%. Meskipun Puskesmas Sidemen sudah melaksanakan program KIA dan perbaikan gizi keluarga melalui pemberian 90 tablet Fe kepada ibu hamil, serta pemberian PMT pada balita dengan gizi kurang dan buruk, tetapi kejadian anemia dan masalah gizi lainnya masih tinggi.

METODE PENELITIAN

1. Memberikan ceramah tentang anemia, dampak buruknya serta pencegahannya bagi wanita masa prakonsepsi.
2. Pemeriksaan kadar hemoglobin
3. FGD bagi tenaga kesehatan (bidan dan Dokter) untuk menyamakan persepsi tentang pemberian tablet besi pada wanita masa prakonsepsi
4. Melakukan pedampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wanita prakonsepsi dengan anemia cenderung ditemukan pada wanita dengan usia >35 tahun (40%), tingkat pendidikan rendah (53,3%), tidak memiliki pekerjaan (56,2%), memiliki anak <2 orang (40%), dan memiliki keluhan anemia (62,5%). Usia diatas 35 tahun adalah usia risiko tinggi bila mengalami kehamilan sehingga sangat diperlukan upaya deteksi dini anemia untuk calon ibu hamil khususnya pada kelompok risiko tinggi. Pada usia diatas 35 tahun cenderung sudah memiliki anak lebih dari 2 orang. Banyaknya jumlah anak yang dilahirkan serta jarak anak mempengaruhi cadangan besi tubuh pada wanita prakonsepsi, semakin banyak anak maka cadangan besi tubuh yang diperlukan juga meningkat. Sehingga sangat di sarankan untuk mengatur jarak kelahiran untuk memenuhi cadangan besi tubuh selama hamil. Gejala anemia sering tidak dikenali sebagai suatu masalah kesehatan oleh wanita prakonsepsi, dari hasil pengukuran didapatkan kejadian anemia didahului dengan adanya keluhan seperti letih, lesu, pusing kepala serta cepat lelah. Kondisi tersebut akan menurunkan produktivitas kerja dari wanita prakonsepsi, sehingga upaya deteksi dini anemia diperlukan untuk mencegah anemia dan meningkatkan produktivitas kerja wanita prakonsepsi

Tabel 1. Karakteristik wanita prakonsepsi

Variabel	n	%
Usia ibu (tahun)		
<30	5	13,5
30-35	17	45,0
>35	15	40,5
Pendidikan		
SD	2	5,4
SLP	12	32,4
SMA	16	44,6
Perguruan tinggi	5	13,0
Pekerjaan		
Bekerja	21	55,7
Tidak bekerja	15	40,3
Pertama		
<2	15	40,5
≥2	22	59,5
KEK		
Ya	3	8,1
Tidak	34	91,9
Keluhan anemia		
Ya	24	62,5
Tidak	13	35,1

Tabel 2. Kejadian anemia pada wanita prakonsepsi

Kejadian Anemia	n	%
Ya	16	43,2
Tidak	21	55,8

Tabel 3. Kejadian anemia berdasarkan karakteristik wanita prakonsepsi

Variabel	Kejadian anemia			
	Ya (n=16)		Tidak (n=21)	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Usia ibu (tahun)				
<30	2	4,0	3	6,0
30-35	8	47,0	9	53,0
>35	9	56,0	6	40,0
Pendidikan				
Rendah	8	53,3	8	48,7
Tinggi	9	39,1	14	66,9
Pekerjaan				
Bekerja	11	52,4	10	47,6
Tidak bekerja	9	56,2	7	43,8
Pertama				
<2	6	40,0	9	60,0
≥2	8	36,7	14	63,3
KEK				
Ya	9	56,2	3	100
Tidak	6	25,0	28	75,0
Keluhan anemia				
Ya	15	62,5	9	37,5
Tidak	7	53,8	6	46,2

KESIMPULAN

Pengetahuan wanita prakonsepsi tentang anemia masih rendah dengan nilai score tingkat pengetahuan sebesar 52,25. Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin didapatkan sebanyak 43,2% wanita prakonsepsi mengalami anemia. Wanita prakonsepsi dengan anemia cenderung ditemukan pada wanita dengan usia >35 tahun (40%), tingkat pendidikan rendah (53,3%), tidak memiliki pekerjaan (56,2%), memiliki anak <2 orang (40%), dan memiliki keluhan anemia (62,5%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Pimpinan dan seluruh staf Puskesmas Sidemen, Kader dan bidan Desa di kecamatan Sidemen serta seluruh wanita prakonsepsi di Kecamatan Sidemen yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan program pencegahan anemia

DAFTAR PUSTAKA

- Gonzalez-Casanova I., Nguyen P., Wei Hao., Hoa Pham., Truong T., Nguyen S., Martorell R., and Ramakrishnan U. 2014. Preconception anemia and birth outcome in Vietnam. The FASEB Journal vol 28 no 1 Supplement 804.6
- Hambid KM., Krebs NF., Westcott JE., Garces A., Goudar SS., Kodkany BS., Pasha O., Tshefu A., Bose CL., Figueroa L., Goldenberg RL., Derman RJ., Friedman JE., Frank DN., McClure EM. 2014. Preconception maternal nutrition: a multi-site randomized controlled trial. [BMC Pregnancy and Childbirth](https://doi.org/10.1186/s12916-014-0111-1) 14 :111
- Madanijah S., Briawan., Rimbawan., Zulaikhah Z., Andarwulan N., Nuraida L., Sundjay T., Murti L., Shah P., Bindels J., 2016. Nutritional status of pre-pregnant and pregnant women residing in Bogor district, Indonesia: a cross-sectional dietary and nutrient intake study. *Br J Nutr.* Jul;116 Suppl 1:S57-66
- Hanson MA., Bardsley A, De-Regil LM., Moore SE., Oken E., Poston L, Ronald C.W. Ma, Mcauliffe FM., Maleta K., Purandare CN., Yajnik CS., Rushwan H., . Morris JL. 2015. Recommendations on Adolescent, Preconception, and Maternal Nutrition: "Think Nutrition First". *International Journal of gynecology & obstetrics* volume 131, Supplement 4 (2015)
- Nguyen PH., Young M., Gonzalez-Casanova I., Pham HQ., Nguyen H., Truong TV, Nguyen SV., Harding KB., Reinhart GA, Martorell R., Ramakrishnan U. 2016. Impact of preconception micronutrient supplementation on anemia and iron status during pregnancy and postpartum: a randomized controlled trial in rural Vietnam. [http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0167416](https://doi.org/10.1371/journal.pone.0167416)
- Sohni V Dean SV., Lassi ZS., Imam AM., Butta ZA. 2014. Preconception care: nutritional risk and interventions., <http://www.reproductive-health-journal.com/content/11/S3/S3>
- Xinxo S., Bimbashi A., Kakarrigi E., Zaimi E., 2013. Association between maternal nutritional status of pre pregnancy gestational weight gain and preterm birth. *Mater Sociomed.* 25(1):6-8